

Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JILP>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	JURNAL JILP (JURNAL ILMIAH LANGUE AND PAROLE) VOLUME 3 NOMOR 2	
	ISSN : 2581-0804 (Media Cetak)	E-ISSN : 2581-1819 (Media Online)
Received: 30-07-2020	Revised: 15-08-2020	Available online: 31-08-2020

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK MIND MAPPING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS RESENSI NOVEL SISWA KELAS XI SMAN 1 SUNGAI LALA

Sri Mulyani Rusli

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP PGRI Sumatera Barat

Srimulyanirusli1997@gmail.com

Abstract

Backgrounds of this research were that first, student could not master the novel review material, second; students were difficult to develop ideas in writing, third; learning media at the school did not support the lesson such as limited projector; fourth, students were bored with the given materials by using a tutor method. The research was to describe the student novel review writing skill before implementing mind mapping technique; second, to describe the student novel review writing skill after implementing mind mapping technique; Third, to describe the effect of mind mapping technique usetowards student novel review writing skill at XI class SMAN 1 Sungai Lala, Indragiri Hulu Regency. The research shows that, first, the average score of student novel review writing skill before implementing mind mapping technique is 61.11 on the range 56-65% and in the moderate qualification (C). Second, the average score of student novel review writing skill after implementing mind mapping technique is 80.73 on the range 86-95% in a very good qualification. Third, there is a significance effect of mind mapping technique usetowards student novel review writing skill at XI class SMAN 1 Sungai Lala, Indragiri Hulu Regency because $t_{count} > t_{table}$ ($6.00 > 1.70$).

Keywords: Mind Mapping Technique, Novel Review Writing

© 2020Jurnal JILP

I INTRODUCTION

Keterampilan berbahasa kemampuan tersebut tidak dapat mencakup empat aspek, yaitu dipisahkan antara satu dengan menyimak, berbicara, membaca, dan lainnya. Setiap Keterampilan menulis.

Keempat aspek tersebut berbahasa memiliki keterkaitan satu harus dilatih kepada siswa dalam sama lainnya. pembelajaran bahasa Indonesia agar Menulis merupakan salah satu siswa mampu Berbahasa dan dari keterampilan berbahasa yang mengerti tentang

bahasa. Semua dituntut dalam pembelajaran bahasa

Indonesia sesuai dengan Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis akan membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, siswa membutuhkan latihan berkelanjutan agar memiliki keterampilan menulis.

<https://doi.org/10.36057/jilp.v3i2.423>

Jurnal JILP (Jurnal Ilmiah Languge and Parole) Vol. 3 No. 2 (2020) ISSN : 2581-0804

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia keterampilan berbahasa yang dituntut adalah menulis resensi. Menulis resensi merupakan salah satu materi pelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang diajarkan di kelas XI Semester pertama. Hal ini dapat dilihat pada standar Kompetensi (SK) ke-8. “Mengungkapkan informasi melalui penulisan Resensi”. Kompetensi Dasar (KD) ke-8.2. “Mengaplikasikan prinsip-prinsip penulisan Resensi” (Depdiknas, 2006:337).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia, yaitu Ibu

Rukana, S.Pd di SMA Negeri 1 Sungai Lala dapat diketahui permasalahan sebagai berikut:

Pertama, sebagian siswa beranggapan bahwa menulis resensi merupakan hal yang membosankan. *Kedua*, siswa belum paham tentang struktur resensi novel, karena kurangnya kekritisan siswa terhadap bacaan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menulis resensi

novel. *Ketiga*, metode yang digunakan masih terbatas sehingga menyebabkan siswa jenuh dan bosan. Hal ini disebabkan karena guru-guru di sekolah belum menggunakan teknik yang tepat dalam menyampaikan materi.

Selain wawancara dengan guru, wawancara juga dilakukan dengan beberapa

orang siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Lala.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat ditemukan permasalahan-permasalahan sebagai berikut ini.

Pertama, siswa berpendapat bahwa menulis adalah kegiatan yang membosankan, karena menulis sangat rumit dan susah. Untuk mendapatkan ide dan mengembangkan bahasanya menjadi lebih efektif.

Kedua, siswa kurang memahami unsur-unsur resensi. *Ketiga*, metode yang digunakan cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pelajaran menjadi

jenuh dan bosan. Sesuai permasalahan di atas, perlu diberikan metode pembelajaran yang dapat mengungkapkan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, teknik *mind mapping* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis resensi novel. *Mind mapping* adalah cara yang paling kreatif dan inovatif dalam membuat catatan karena memetakan pikiran. Teknik *mind mapping* sering disebut juga dengan *mind map*, *mind map* dapat menghilangkan kebosanan dalam

pembelajaran, sehingga mempermudah otak berfikir secara teratur, memasukan informasi ke dalam otak, dan mengambil informasi dari otak. *Mind mapping* adalah cara yang paling kreatif dan inovatif dalam membuat catatan karena memetakan pikiran.

II RESEARCH METHODS

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The One Group Pretest - Posttest*. Menurut Sugiyono (2012:74) dalam rancangan *The One Group Pretest-Posttes* pada mulanya dilakukan *pretest* tanpa diberikan perlakuan, kemudian diberikan perlakuan dengan baik dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lala tahun ajaran 2019/2020. Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020. Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 adalah 121

yang terdiri dari 4 kelas. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* (Sugiyono, 2012:85). Berdasarkan hal tersebut, maka ditetapkan kelas XI.1 yang berjumlah 30 orang sebagai sampelpeneilitian. Alasan mengambil sampel di kelas XI.1 karena kelas ini memiliki standar deviasi terendah.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, variabel bebas “Teknik *Mind Mapping*”. *Kedua*, variabel terikat adalah “Menulis Resensi Novel”. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah skor keterampilan menulis resensi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lala Soal sebelum dan sesudah menggunakan

<https://doi.org/10.36057/jilp.v3i2.423>

teknik *Mind Mapping*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data sehingga kegiatan tersebut lebih mudah dan sistematis.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga kali pertemuan. *Pertama*, siswa mengerjakan tes awal (*Pretest*), tanpa menggunakan teknik *mind mapping* menulis resensi novel yang berjudul "Cinta Bintang Kejora" karya I.R. Adi dan Ade Anita dibagikan dua hari sebelumnya. *Kedua*, siswa diberi perlakuan berlatih menulis resensi dengan menggunakan teknik *mind mapping*. *Ketiga*, siswa mengerjakan tes akhir (*Posttest*) menulis resensi novel yang berjudul "Cinta Dua Musim" karya Roidah berdasarkan indikator penilaian.

Sistematika penganalisisan data penelitian ini sebagai berikut: *Pertama*, membaca resensi novel yang telah ditulis oleh siswa. *Kedua*, menentukan skor tulisan siswa dengan indikator yang dinilai yaitu, dari segi judul resensi, isi (tubuh) resensi, dan penutup. *Ketiga*, mengubah skor mentah menjadi nilai. *Keempat*, menentukan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis resensi dengan menggunakan rumus. *Kelima*, mengkonversikan hasil nilai menulis resensi siswa ke tabel skala 10. *Keenam*, membuat grafik keterampilan menulis resensi siswa untuk masing-masing indikator. *Ketujuh*, mengklasifikasikan keterampilan menulis resensi siswa kelompok *pretest* dan *posttest* kelas ke dalam tabel distribusi frekuensi. *Kedelapan*, setelah dilakukan uji persyaratan analisis data, maka dilakukan uji hipotesis. *Kesembilan*, membahas hasil analisis data. *Kesepuluh*, menyimpulkan hasil penganalisisan data.

III RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lala karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,00 > 1,70$).

1. Keterampilan Menulis Resensi Novel Sebelum Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lala

Keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lala sebelum menggunakan teknik *mind mapping* sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang mendapatkan nilai 44,44 diperoleh oleh 7 orang siswa dengan persentase (23,33%). *Kedua*, siswa yang mendapatkan nilai 55,55 diperoleh oleh 7 orang siswa dengan persentase (23,33%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 66,66 sebanyak 10 orang dengan persentase (33,34%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 77,77 sebanyak oleh 6 orang siswa dengan persentase (20%).

Berdasarkan data diperoleh rata-rata hitung 61,11. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis resensi novel tanpa menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai

Lala beradaa pada rentangan 56-65% berkualifikasi cukup (C).

2. Keterampilan Menulis Resensi Novel Sesudah Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lala

Keterampilan menulis resensi novel sesudah menggunakan teknik *mind mapping* kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lala skor yang tertinggi adalah 100 dan skor yang terendah 55,55. Data secara lengkap tentang menulis resensi novel sesudah menggunakan teknik *mind mapping*. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 55,55 sebanyak 2 orang dengan persentase (6,67%). *Kedua*, siswa yang mendapatkan nilai 66,66 diperoleh oleh 7 orang siswa dengan persentase (23,33%). *Ketiga*, siswa yang mendapatkan nilai 77,77 diperoleh oleh 8 orang siswa dengan persentase (26,67%). dan *Keempat*, siswa yang mendapatkan nilai 88,88 diperoleh oleh 7 orang siswa dengan persentase (23,33%). *Kelima*, siswa yang mendapatkan nilai 100 diperoleh oleh 6 orang siswa dengan persentase (20%). Berdasarkan data diperoleh rata-rata hitung 80,73. Maka disimpulkan

<https://doi.org/10.36057/jilp.v3i2.423>

bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis resensi novel tanpa menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lala berada pada rentangan 86-95% berkualifikasi baik sekali (BS).

Diperoleh hasil belajar siswa sesudah menggunakan teknik *mind mapping* untuk seluruh indikator dengan nilai rata-rata 80,73. Siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi sempurna sebanyak 6 orang siswa 20%. Siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi baik sekali sebanyak 7 orang siswa 23,33%. Siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi baik 8 orang siswa 26,67%. Siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi lebih dari cukup 7 orang siswa 23,33%.

IV CONCLUSION

Berdasarkan analisis data dan permasalahan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap penggunaan teknik *mind mapping* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lala karena $t_h > t_{tabel}$ ($6,00 > 1,70$). Jadi disimpulkan, bahwa keterampilan menulis resensi novel sesudah menggunakan teknik *mind mapping* lebih baik dari pada sebelum menggunakan teknik *mind mapping*. Hal tersebut terbukti dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan suasana yang tenang dan fokus dalam pembelajaran menulis resensi novel.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dikemukakan tiga saran sebagai berikut. *Pertama*,

Siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi hampir cukup 2 orang siswa 6,67%.

3. Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Resensi Novel Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Lala

Berdasarkan nilai keterampilan menulis resensi novel setelah menggunakan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran menulis resensi novel siswa sangat baik. Hal ini terbukti dari hasil menulis resensi novel setelah mendapat perlakuan penggunaan teknik *mind mapping* lebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan teknik *mind mapping* yang hanya menggunakan metode ceramah.

disarankan kepada siswa SMA Negeri 1 Sungai Lala untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, khususnya dalam menulis resensi novel. *Kedua*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Sungai Lala agar menerapkan teknik *mind mapping* dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis resensi novel.

Hal ini bertujuan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai masukan dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menulis resensi novel.

Bibliography

- [1]Buzan, Tony. 2006. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: PT Gramedia.
- [2]Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- [3]De Poster, Bobbi dan Hernacki. 2000. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa: Bandung.
- [4]Nurudin. 2009. *Kiat Meresensi Buku di Media Cetak*. Jakarta: Murai Kencana
- [5]Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- [6]Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [7]Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*.
- [8]Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka

<https://doi.org/10.36057/jilp.v3i2.423>